

**Kegiatan Berbagi Kasih: Pembagian Bubur Kacang Ijo Untuk Anak-Anak Yatim Piatu
Sebagai Bentuk Kepedulian Sosial di Panti Asuhan Puteri Melati `Aisyiyah**

***Sharing Love: Distribution of Green Peanut Porridge to Orphans as a Form of Social
Concern at Puteri Melati `Aisyiyah Orphanage***

**Nurul Hidayat ^{1*}, Januari Darung ², Kartini ³, Nirwana ⁴, Syarima Z ⁵,
Qoningatun Nashikhah ⁶**

Program Studi Manajemen¹, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{2,3,4,5,6},
Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

mail: ^{1*} nurul.hidayat8910@gmail.com, ² Bang.rung01@gmail.com,
³ usmanKartini7@gmail.com, ⁴ nirwanaa282@gmail.com, ⁵ syarima00@gmail.com,
⁶ qoningatunafsiyah@gmail.com

Alamat: No.1, Jl. Amal Lama No.Kel, Pantai Amal, Kec. Tarakan Tim., Kota Tarakan,
Kalimantan Utara

Korespodensi email: nurul.hidayat8910@gmail.com

Article History:

Received: November 01, 2024

Revised: November 16, 2024

Accepted: Desember 17, 2024

Published: Desember 18, 2024

Keywords: Love, Care, Orphans,
Orphanages

Abstract. Sharing love is a form of caring for others, especially for orphans in orphanages. On Friday 20 September 2024, we held a love sharing event by distributing green bean porridge to orphans at the Puteri Melati `Aisyiyah Orphanage in Sebengkok, Tarakan. This event aims to provide simple happiness and strengthen ties between the community and children in orphanages. Social activities such as sharing food are often considered trivial. In fact, for those living in orphanages, healthy and nutritious food is an important need that is sometimes difficult to meet regularly. By distributing green bean porridge, we not only provide nutritional intake that is beneficial for the body, but also provide happiness and new enthusiasm for the children there. This activity is a form of love that they can feel directly, both through the taste of the food they enjoy and through our presence who provides attention and care. Apart from that, green bean porridge has its own meaning in the tradition of sharing in Indonesian society. As a food that is often associated with moments of togetherness and mutual cooperation, green bean porridge is a symbol of simplicity and sincere love. When this porridge is distributed in orphanages, it is not just food, but becomes a symbol of concern from those who care about the welfare of the children there. Social concern is an attitude of connection with humanity in general, an empathy for every member of the human community, for example female students. Community service is one of the media to hone student awareness in carrying out community service.

Abstrak

Kegiatan berbagi kasih adalah salah satu bentuk kepedulian terhadap sesama, terutama kepada anak-anak yatim di panti asuhan. Pada hari Jumat tanggal 20 September 2024, kami mengadakan acara berbagi kasih dengan membagikan bubur kacang hijau kepada anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan Puteri Melati `Aisyiyah di sebengkok, Tarakan. Acara ini bertujuan untuk memberikan kebahagiaan sederhana serta mempererat tali silaturahmi antara masyarakat dengan anak-anak di panti asuhan. Kegiatan sosial seperti berbagi makanan sering kali di anggap sepele. Padahal, bagi mereka yang hidup di panti asuhan, makanan sehat dan bergizi adalah kebutuhan penting yang terkadang sulit terpenuhi secara rutin. Dengan membagikan bubur kacang ijo, kita bukan hanya memberikan asupan gizi yang bermanfaat bagi tubuh, tetapi juga memberikan kebahagiaan dan juga semangat baru bagi anak-anak disana. Kegiatan ini adalah bentuk kasih sayang yang dapat dirasakan secara langsung oleh mereka, baik melalui rasa makanan yang mereka nikmati maupun melalui kehadiran kita yang memberikan perhatian dan kepedulian. Selain itu, bubur kacang hijau memiliki makna tersendiri dalam tradisi berbagi di masyarakat Indonesia. Sebagai makanan yang sering dikaitkan dengan momen-momen kebersamaan dan gotong royong, bubur kacang hijau menjadi simbol kesederhanaan dan cinta kasih yang tulus. Ketika bubur

ini dibagikan di panti asuhan, ia bukan hanya sekadar makanan, tetapi menjadi simbol perhatian dari mereka yang peduli akan kesejahteraan anak-anak di sana. Kepedulian sosial yaitu sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia kami para mahasiswa mahasiswi contohnya. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu media untuk mengasah kepedulian mahasiswa, dalam menjalankan pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: Kasih, Kepedulian, Anak-Yatim, Panti

1. PENDAHULUAN

Berbagi kasih merupakan salah satu bentuk kepedulian yang paling tulus dan bermakna, khususnya terhadap mereka yang berada dalam situasi yang lebih membutuhkan, seperti anak-anak di panti asuhan. Salah satu kegiatan berbagi yang sederhana namun memiliki dampak besar adalah dengan membagikan makanan bergizi, seperti bubur kacang hijau, kepada anak-anak tersebut (Arman,2023).

Bubur kacang hijau bukan hanya makanan tradisional yang lezat, tetapi juga kaya akan manfaat kesehatan karena mengandung banyak nutrisi yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak (Ningsih,2020). Lebih dari sekadar memberi makan, kegiatan ini juga mencerminkan nilai-nilai empati dan kemanusiaan.

Anak-anak di panti asuhan seringkali hidup tanpa dukungan penuh dari orang tua, sehingga sentuhan kasih sayang dari orang-orang di luar lingkup panti sangat berarti bagi mereka (Sinaga,2023). Saat kita meluangkan waktu untuk berinteraksi, berbagi cerita, dan memberikan sedikit perhatian melalui kegiatan berbagi bubur kacang hijau, kita turut memberikan kehangatan keluarga yang mungkin jarang mereka rasakan.

Berbagi kasih dengan membagikan bubur kacang hijau di panti asuhan adalah sebuah langkah kecil yang memiliki makna besar. Ini tidak hanya memberikan manfaat kesehatan bagi anak-anak, tetapi juga mengingatkan kita akan pentingnya berbagi dan mempererat ikatan sosial di tengah masyarakat (Ningsih,2020). Setiap sendok bubur yang dinikmati anak-anak tersebut adalah cerminan dari cinta dan perhatian yang kita berikan, serta harapan bahwa dengan berbagi, kita dapat membuat dunia mereka sedikit lebih cerah dan penuh kasih (Serly,2024).

Salah satu tujuan kegiatan pengabdian di panti asuhan ini adalah sebagai bentuk rasa kepedulian terhadap sesama terutama anak – anak tanpa kasih sayang orangtua. Anak – anak Panti merasa sangat antusias dan bersemangat atas kunjungan kami. Mahasiswa merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sebuah masyarakat yang lebih baik. Kami tidak hanya bergelut di dalam dunia perkuliahan, tetapi kami juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Di Universitas Borneo Tarakan, semangat mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat tercermin melalui beragam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa. Melalui kegiatan ini, kami tidak hanya mengembangkan diri secara akademis, tetapi juga memupuk rasa kepedulian sosial yang tinggi dan belajar bagaimana berinteraksi ekstra terhadap masyarakat khususnya anak-anak (Atun,2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Acara dimulai dengan sambutan dari pihak panti yang menjelaskan tujuan dari kegiatan ini dan dilanjutkan dari mahasiswa ubt. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan pembacaan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu anak yatim piatu yang ada disana.

Tak lupa juga kami memperkenalkan diri juga mereka satu-satu dari masing-masing anak memperkenalkan diri mereka yang di bantu pengasuh atau pengurus dari pihak panti. Kemudian, kegiatan utama yaitu pembagian bubur kacang hijau dimulai. Setiap anak yatim/piatu menerima semangkuk bubur kacang hijau yang disajikan dengan penuh kasih oleh kami. Anak-anak tampak antusias dan senang menerima makanan tersebut.

Selain membagikan bubur, tim relawan juga berinteraksi dengan anak-anak, berbincang dan bermain bersama untuk menciptakan suasana kebersamaan yang hangat. Setelah kegiatan berbagi selesai tak lupa kami mengambil gambar/ foto untuk di jadikan kenang-kenangan atau bukti nyata dari kebersamaan yang kami laksanakan dalam kegiatan ini. Kami senang dengan antusias dan semangat anak-anak dengan kedatangan kami membuat mereka gembira dan tersenyum.

Setelah selesai berfoto karena hari sudah sore kami pamit pulang dengan berpamitan dengan pengurus panti dan anak-anak disana dengan penuh haru dan berharap kami bisa datang lagi kembali kesana bertemu dengan mereka di kegiatan atau acara sellanjutnya. Alhamdulillah, kegiatan ini berjalan lancar dan diharapkan menjadi berkah bagi anak-anak panti asuhan serta semua yang terlibat dalam kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian ini terdapat 5 mahasiswa dari universitas borneo tarakan dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Lokal A2. Dalam kegiatan yang di laksanakan pada pukul 16.00-17.00 yang dilaksanakan di jl.Sebengkok Waru RT.28 NO.26 Tarakan Tengah Kota Tarakan tepatnya di Panti Asuhan Puteri Melati `Aisyiyah juga terdapat beberapa pengurus panti yang turut kebersamai kami dalam melaksanakan kegiatan juga

pastinya ikut serta dalam kegiatan pengabdian tersebut. Dan anak yatim piatu yang berjumlah 14 orang dari panti asuhan tersebut.

Dari hasil pengamatan kami selama kegiatan berlangsung, kami merasakan kehangatan dalam setiap kebersamaan bersama anak-anak disana. Mereka sangat senang akan kehadiran kami dengan mengarapkan banyak kasih sayang yang tumbuh. Mereka juga senang dengan bubur kacang ijo yang kami berikan kepada mereka. Dengan kegiatan ini kunjungan kami akan menjadi memori terhadap mereka bahwa masih ada banyak orang bahkan mahasiswa seperti kami yang masih peduli terhadap mereka.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Panti Asuhan Puteri Melati `Aisyiyah yang sudah bersedia dan memperkenankan kami untuk berkunjung dan melakukan kegiatan guna memenuhi tugas mata kuliah kami. Terima Kasih juga kami ucapkan kepada bapak Nurul Hidayat, S.E.,M.Sc.,Ph.D yang sudah membimbing kami dalam melakukan proses Mata Kuliah SOSEKBUD, sehingga tercapainya kegiatan pengabdian ini.

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka menyelesaikan tugas salah satu mata kuliah kami melaksanakan program pengabdian masyarakat, maka dengan ini segenap mahasiswa- mahasiswi melaksanakan kegiatan Bakti Sosial, selain itu kegiatan ini berguna untuk menjalin hubungan silaturahmi dengan masyarakat antara kami para mahasiswa dan mereka anak-anak yatim yang ada di Panti Asuhan Puteri Melati `Aisyiyah.

5. KESIMPULAN

Kegiatan berbagi kasih dengan membagikan bubur kacang hijau kepada anak yatim di Panti Asuhan Puteri Melati `Aisyiyah berjalan lancar dan penuh kebahagiaan. Berbagi kasih berarti adalah tindakan yang didasarkan oleh cinta kasih pada sesama manusia ciptaan Tuhan dalam hal ini mereka mereka yang membutuhkan dasar tindakan cinta kasih kepada sesama ini pulalah yang menggerakkan tim pengabdian masyarakat ubt untuk berbagi kasih di panti asuhan puteri melati `aisyiyah pada September tahun 2024 dengan harapan itu dapat mengisi perut mereka, membuat mereka juga bahagia, serta mempererat tali silaturahmi antara masyarakat dengan anak anak yang ada di panti asuhan.

Kegiatan ini bukan hanya memberikan kebahagiaan kepada anak-anak yatim, tetapi juga memberikan kepuasan batin bagi semua pihak yang terlibat. Harapannya, kegiatan seperti ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk terus peduli dan berbagi kepada

sesama. berbagi kasih dengan membagikan bubur kacang hijau di panti asuhan adalah sebuah langkah kecil yang memiliki makna besar. Ini tidak hanya memberikan manfaat kesehatan bagi anak-anak, tetapi juga mengingatkan kita akan pentingnya berbagi dan mempererat ikatan sosial di tengah masyarakat. Setiap sendok bubur yang dinikmati anak-anak tersebut adalah cerminan dari cinta dan perhatian yang kita berikan, serta harapan bahwa dengan berbagi, kita dapat membuat dunia mereka sedikit lebih cerah dan penuh kasih. Interaksi yang hangat dan perhatian dari kami para mahasiswa menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi mereka. Dengan kedatangan kami para mahasiswa memberikan dampak positif kepada mereka untuk selalu berbuat baik terhadap sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur, et al. "Literature Review: Karakter Sikap Peduli Sosial." *Jurnal Basicedu* 7.6 (2023): 3816-3827.
- Azhari, Wahyu, et al. "Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pembagian Bubur Kacang Hijau Pada Masyarakat Desa Baru Pasar 8." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.5 (2024): 4440-4447.
- Aziz, Abdul, et al. "Bakti sosial pgsd di panti asuhan al-istiqomah lendang bedurik." *Jurnal Abdi Populika* 5.1 (2024).
- Gusniawati, Laras, Aprilya Nancy, and Hidayani Hidayani. "pengaruh pemberian bubur kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri anemia di smp kh hasan arif banyuresmi garut tahun 2023." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3.5 (2024): 2317-2329.
- Handri, Willy, and Siti Amelia Nuraeni. "Implementasi Karakter Peduli Sosial Di Sekolah." *EduCurio: Education Curiosity* 2.3 (2024): 376-385.
- Hidayat, Nurul, et al. "Pengembangan program peningkatan gizi melalui konsumsi bubur sayur untuk masyarakat sebagai upaya meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga (irt) di kelurahan kampung baru kota tarakan." *budimas: jurnal pengabdian masyarakat* 6.1 (2024).
- Khaerunnisa, Siti, and Muqowim Muqowim. "Peran guru dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8.2 (2020): 206.
- Lubis, Arina Luthfini, and Mohammad Nur Afriliandi Nasution. "Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Dan Buka Puasa Bersama Di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Kota Batam." *Jurnal Keker Wisata* 1.2 (2023): 146-152.
- Ningsih, S. (2020). "Manfaat Gizi Bubur Kacang Hijau Bagi Pertumbuhan Anak." *Jurnal Gizi dan Pangan*, 12(3), 200-210.

- Rahayu, T. (2021). "Peran Kegiatan Berbagi Kasih dalam Membangun Empati Anak-Anak di Panti Asuhan." *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 18(1), 45-60.
- Safira, Desi, Anggi Cahya Ferdina, and M. Arya Al Arsy. "Kunjungan Panti Asuhan Sebagai Implementasi Nilai Sila Kedua "Kemanusiaan"." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran* 6.3 (2024).
- Sari, Maya Rizki, et al. "Social Project: Berbagi Berkah Bersama Anak Yatim." *Jurnal Abdidas* 2.6 (2021): 1443-1448.
- Serly, Serly, et al. "pemberdayaan diri anak melalui kegiatan bakti sosial bersama panti vistas kasih ikhlas." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5.4 (2024): 8162-8166.
- Sinaga, Arman Bemby. "Berbagi Kasih Kepada Anak Panti Asuhan Ora et Labora Helvetia Medan Tahun 2023." *Jurnal Abdimas Mutiara* 4.2 (2023): 51-55.
- Siskawati, Nelva, and Widyawati Widyawati. "Peran Mahasiswa Dan Dosen Program Studi Manajemen Dalam meningkatkan Kepedulian Pada Anak Yatim." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.1 (2024): 258-263.
- Siskawati, Nelva, and Widyawati Widyawati. "Peran Mahasiswa Dan Dosen Program Studi Manajemen Dalam meningkatkan Kepedulian Pada Anak Yatim." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.1 (2024): 258-263.

LAMPIRAN



Gambar 1. Spanduk Kegiatan Pengabdian Kelompok 5



Gambar 2. Proses Pembuatan Bubur Kacang Ijo yang akan dibagikan kepada anak-anak



Gambar 3. Proses Persiapan menaruh bubur kacang ijo di mangkok untuk di bagikan kepada anak-anak



Gambar 4. Kunjungan Kami di Panti Asuhan Puteri Melati `Aisyiyah



Gambar 5. Perkenalan dan Berdoa Bersama



Gambar 6. Pebagian Bubur Kacang IJo Kepada Anak-Anak yatim yang ada di Panti Asuhan Puteri Melati `Aisyiyah



Gambar 7. Foto kunjungan kami ke Panti Asuhan Puteri Melati `Aisyiyah



Gambar 8. Foto Bersama Anak-Anak dan pengurus yang ada di Panti Asuhan Puteri Melati `Aisyiyah